

## PENYULUHAN TENTANG SIKAT GIGI DI TKIT BUNAYYA KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2021

Oleh :

Nur Aliyah Rangkuti<sup>1</sup>, Nefonavratiлова Ritonga<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan

Email : nuralياهوrangkuti88@gmail.com/082366945115

### ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan dimasyarakat luas yaitu karies gigi, karies tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi dapat pula terjadi pada anak. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 120 menit ini dilaksanakan di TKIT Bunayya. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan edukasi kepada seluruh siswa TK. Penyuluhan berupa pengenalan, presentase, demonstrasi cara dan praktek langsung tentang bagaimana cara menyikat gigi. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 87 orang. Saat kontrak waktu dengan pihak selokah, seluruh anak TKIT Bunayya di beritahukan untuk membawa sikat gigi sendiri. Penyuluhan dilakukan kepada siswa yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi dan melaksanakan sikat gigi, hal ini disampaikan langsung oleh pemateri selama 60 menit. Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini di lanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada siswa. Terdapat 4 pertanyaan yang diberikan pada siswa dan siswa hampir rata-rata mengetahui dan mampu menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut. Hanya saja siswa masih kesulitan dengan ilmu yang baru di dapat. Adapun kesimpulan dari kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik oleh siswa kegiatan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan gosok gigi. Adapun saran dari kegiatan penyuluhan dapat dilakukan lebih sering agar siswa lebih mengetahui bagaimana cara gosok gigi yang benar.

### ABCTRAK

Dental and oral health is part of body health that cannot be separated from one another, because oral dental health will affect the overall health of the body. Dental and oral diseases that are most commonly found in the wider community are dental caries, caries does not only occur in adults but can also occur in children. This outreach activity lasted for 120 minutes and was carried out at TKIT Bunayya. The purpose of this activity is to provide information and education to all kindergarten students. Counseling in the form of introductions, presentations, demonstrations and hands-on practice on how to brush your teeth. The number of participants in the activity was 87 people. During the time contract with the school, all TKIT Bunayya children were told to bring their own toothbrush. Counseling is carried out to students starting with the opening by the moderator for 15 minutes by conveying the opening greetings of the event and the contents of the material and carrying out toothbrushes, this is delivered directly by the speaker for 60 minutes. The results of this health education activity are continued by providing evaluations to students. There are 4 questions given to students and students almost on average know and are able to answer these questions. It's just that students still have difficulty with the new knowledge they get. The conclusions from the counseling activities carried out went well by the students the activities seemed enthusiastic in participating in the tooth brushing counseling activities. The suggestions from outreach activities can be done more often so that students know better how to brush their teeth properly.

### 1. PENDAHULUAN

Menurut WHO Kesehatan adalah keadaan baik secara menyeluruh termasuk

kondisi fisik, mental dan sosialisasinya, tidak sekedar ketiadaan suatu penyakit atau kecacatan. Dalam pengertian

kesehatan seperti inilah setiap kondisi lingkungan yang berpengaruh kepada gangguan fisik, mental, dan sosial seseorang pada dasarnya adalah pengaruh lingkungan terhadap kesehatan.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Penyakit gigi dan mulut yang paling banyak ditemukan dimasyarakat luas yaitu karies gigi, karies tidak hanya terjadi pada orang dewasa tetapi dapat pula terjadi pada anak. (T. Rasinta, 2012).

Permasalahan gigi dan mulut yang dialami masyarakat Indonesia masih tinggi, terutama penyakit karies gigi, menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) indeks karies (DMF-T) Indonesia pada tahun 2013 sebesar 4,6 dan mengalami peningkatan menjadi 7,1 pada data (RISKESDAS, 2018).

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh World Health Organization (2012) diketahui bahwa di dunia sebanyak 91% anak menyikat gigi setiap hari tapi hanya 7,3% dari keseluruhan yang mengikuti petunjuk untuk menyikat gigi pada pagi hari setelah sarapan dan malam hari sebelum tidur.

Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengetahuan menggosok gigi yang masih kurang di masyarakat (Kompas.com, 2013).

Anak usia 6-12 tahun banyak di jumpai kerusakan gigi, hal ini sudah menjadi hal yang perlu diperhatikan. Karena, keadaan gigi dan mulut mereka pada saat masih kanak-kanak yang akan membawa efek yang kelak akan terkait dengan gigi dan mulut mereka. Edukasi sejak dini biasanya dimulai dari orang tua untuk menjaga kesehatan gigi dengan menerapkan cara menggosok gigi yang benar, sebab sikat gigi adalah cara yang termudah untuk menjaga kebersihan gigi.

Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menyikat gigi 2 kali sehari waktu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Dengan berbagai macam cara teknik yang biasa digunakan (Ardyan, 2010). Dalam hal ini perlu pengawasan sedini mungkin, terutama pada anak yang berusia muda, mereka belum mengalami kerusakan lebih lanjut dan masih dalam taraf belajar sehingga mereka lebih menerima dan mengalami perubahan untuk berkembang. Akibat tidak menyikat gigi dengan benar : gigi anak-anak akan menjadi berlubang menjadi sensitive, menjadi kuning, dan

akan timbul plak- plak pada gigi hingga masalah kesehatan gusi dan masalah kesehatan yang lainnya.

Plak gigi adalah biofilm, biasanya kuning pucat, yang berkembang secara alami pada gigi. Seperti biofilm, plak gigi terbentuk oleh bakteri colonial berusaha untuk menempel pada permukaan halus gigi. Ada yang berspekulasi bahwa plak merupakan bagian dari system pertahanan dengan membantu mencegah kolonisasi oleh mikroorganisme yang mungkin menjadi patogen (Yundali, Siti, dkk, 2012).

## 2. METODE

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama 120 menit ini dilaksanakan di TKIT Bunayya. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi dan edukasi kepada seluruh siswa TK. Penyuluhan berupa pengenalan, presentase, demonstrasi cara dan praktek langsung tentang bagaimana cara menyikat gigi. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 87 orang. Saat kontrak waktu dengan pihak selokah, seluruh anak TKIT Bunayya di beritahukan untuk membawa sikat gigi sendiri. Penyuluhan dilakukan kepada siswa yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit dengan

menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi dan melaksanakan sikat gigi, hal ini disampaikan langsung oleh pemateri selama 60 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab dan praktek bagaimana cara menyikat gig selama 45 menit. Sesi tanya-jawab terdiri dari beberapa siswa yang bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan kepada siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan *feedback*. Siswa terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat kurang menyadari akan pentingnya menggosok gigi dari dini bahkan orang tua banyak yang membiarkan gigi anak anak nya rusak gara gara tidak pernah melakukan gosok gigi. Banyak anak anak yang menganggap menggosok gigi itu hal yang menakutkan, membosankan dan bahkan boleh tidak dilakukan setiap hari. Hasil dari kampanye menunjukkan banyak anak anak sangat senang bila kegiatan gosok gigi dilakukan bersama sama dengan teman sebaya nya dan bahkan orang tua nya. Hal hal yang menyebabkan anak tidak menyukai bahkan takut menggosok gigi adalah karena : 1.

Orang tua kurang mendisiplinkan anak anak, menganggap gosok gigi dilakukan sendiri kalau anak itu sudah dewasa. 2. Anak anak tidak tertarik menggosok gigi karena tidak didampingi oleh orang tua nya. 3. Tingkat pengetahuan tentang menggosok gigi yang baik dan benar sangat kurang pada orang tua nya, anak pun tidak mendapatkan informasi tersebut dengan tidak benar juga.

Hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini di lanjutkan dengan memberikan evaluasi kepada siswa. Terdapat 4 pertanyaan yang diberikan pada siswa dan siswa hampir rata-rata mengetahui dan mampu menjawab pertanyaan pertanyaan tersebut. Hanya saja siswa masih kesulitan dengan ilmu yang baru di dapat

Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan siswa yang berada di TKIT Bunayya Kota Padangsidempuan di depan kelas masing-masing. Ketua panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan penyuluhan apa saja yang akan diberikan kepada siswa dan selanjutnya kata sambutan di lanjutkan oleh kepala sekolah yang bersedia menerima kegiatan penyuluhan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh dosen prodi kebidanan program Diploma Tiga Fakultas

Kesehatan Aafa Royhan Dikota Padangsidempuan.

Terlihat antusias dari siswa tersebut dalam mengikuti penyuluhan dengan begitu banyak memberikan pertanyaan seputar materi yang disampaikan oleh pemateri, murid-murid yang mengikuti kegiatan terlihat tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Setelah memberikan materi, satu persatu mempraktekkan cara menyikat gigi yang benar dengan memakai sikat gigi sendiri dan di pandu oleh panitia

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Adapun kesimpulan dari kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik oleh siswa kegiatan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan gosok gigi. Hal ini dibuktikan dengan antusias siswa menjalankan kegiatan dengan teratur dan tertib siswa juga mendengarkan penyuluhan tentang penyuluhan gosok gigi oleh panitia kegiatan serta siswa sudah bias melakukan sikat gigi sendiri.

Adapun saran dari kegiatan penyuluhan dapat dilakukan lebih sering agar siswa lebih mengetahui bagaimana cara gosok gigi yang benar Kegiatan

penyuluhan gosok gigi. yang sesuai dengan syarat kesehatan dan dapat lebih menambah pengetahuan dalam hal kesehatan.

## 5. REFERENSI

Ardyan.G. 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta. EGC

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka cipta.

Cahyono, Suharjo (2009). *Gaya Hidup & Penyakit Modern*. Yogyakarta. Forrest, J., 1989, *Pencegahan Penyakit Mulut*. EGC. Jakarta

Ircham, M., 2008. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*, Yogyakarta : Fitramaya

Kusumawardani, E, 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Hanggar Kreator : Yogyakarta

Notoadmojo. S, 2010, *Metologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta

Monang, dkk., 2002. <http://keterampilan.blogspot.com>

Pintauli, S dkk., 2016, *Menuju Gigi dan Mulut Sehat ; Pencegahan*

*dan Memeliharanya*. Medan : USU Press.

Putri, dkk, 2013, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Jakarta : EGC

\_\_\_\_\_ 2010. *Ilmu Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC. Jakarta.

Riset kesehatan dasar 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Jakarta Balitabang Kemenkes RI. Available at <http://depkes.go.id/resources/download/hasil%20%riskesdas>

T, Rasinta, 2012. *Karies Gigi*. Jakarta. EGC

WHO. (2002). Oral Health. World Health Organization. Diakses: <http://www.Who.int/oral-health/action/groups/en>.

Yundali, S. dkk, 2012. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung : Pustaka Reka Cipta

Yumona, L., 1989. *Pencegahan Penyakit Gigi dan MULut*.

## 6. DOKUMENTASI



